



MODEL MANAJEMEN PADA FITNESS CENTER FACULTY OF SPORT SCIENCE CHULALONGKORN UNIVERSITY

Akhmad Fajri Widodo^{1✉}, Soedjatmiko²

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article Info

History Articles

Received : Juli 2019

Accepted : September 2019

Published : Oktober 2019

Keywords

Fitness Center, Manajemen,

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada *fitness center*. Penelitian ini dilakukan di *fitness center* Faculty of Sport Science Chulalongkorn University Thailand pada tanggal 26 Agustus sampai 10 Oktober 2017. Penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Subjek penelitian meliputi pengelola, asisten pengelola, dan pengelola magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan kedepan. Pengorganisasian dilaksanakan oleh pihak fakultas sendiri yang menugaskan dua pengelola untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Penggerakan yang dilakukan juga telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat, sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh fakultas terus dilakukan dengan mengawasi kegiatan dan laporan yang ada sehingga kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan. Simpulan dan saran yang didapat yaitu manajemen dari *fitness center* dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang sudah dianalisis.

Abstract

The purpose of this research is to know the planning, organizing, mobilizing, and controlling at the fitness center. This research conducted at the fitness center of the Faculty of Sport Science Chulalongkorn University Thailand on 26 August to 10 October 2017. This is a qualitative descriptive study. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. Data analysis with SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Research subjects include managers, assistant managers, and apprentice managers. The results of the study showed that the planning had been carried out following the plans to be carried forward. Organizing is carried out by the faculty itself which assigns two managers to be responsible for carrying out the activities. The mobilization is also by the plans made, while the supervision carried out by the faculty is continuously carried out by supervising existing activities and reports so that the activities take place following the objectives. Conclusions and suggestions obtained namely the management of the fitness center can utilize the strengths and opportunities that exist and minimize weaknesses and threats that have been analysed.

© 2019 Semarang State University

✉ Alamat korespondensi :

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
E-mail : fajriwidodo@gmail.com

p-ISSN 2548-4885

e-ISSN 2548-706x

PENDAHULUAN

Fitness center yang terletak di *Faculty of Sports Science Chulalongkorn University* memiliki fasilitas dan sarana prasarana yang baik. *Fitness center* yang terletak di lantai 2 dari 12 lantai gedung fakultas ini memiliki beberapa ruangan, antara lain *locker room* dan *shower room* untuk laki – laki serta perempuan, ruang *massage*, ruang *gym*, ruang senam aerobik, kantin, ruang tamu, ruang *receptionist*, dan toilet. Kebersihan juga sangat diperhatikan disini, petugas kebersihan selalu berada di tempat untuk bertanggung jawab atas kebersihan ruangan.

Fitness center ini merupakan *fitness center* milik fakultas yang sudah *go public* sehingga para pengunjung tidak hanya berasal dari dalam, melainkan masyarakat luar banyak yang menjadi pengunjung. Keunggulan dari *fitness center* ini yaitu dengan biaya yang murah mereka menyediakan fasilitas yang lengkap dan nyaman, selain itu sistem pengelolaan yang hanya dijalankan oleh 4 orang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dengan menjalankan perencanaan yang sudah ada. Hanya ada beberapa kekurangan yang terlihat, yaitu area *fitness center* yang kurang luas sehingga apabila ada banyak pengunjung yang datang akan terasa sempit dan area parkir yang kurang luas membuat pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi harus rela menempatkan kendaraannya dipingir jalan.

Dari pernyataan diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti model manajemen *fitness center* yang berada di

Faculty of Sports Science Chulalongkorn University Thailand, sehingga dengan melakukan penelitian ini dapat diketahuinya manajemen yang telah diterapkan oleh *fitness center* untuk dapat dijadikan acuan dan referensi dalam mengelola sebuah *fitness center*.

METODE

Rancangan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari suatu penelitian deskriptif adalah untuk membuat eksploratif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara berbagai gejala yang akan diteliti. Berdasarkan pemikiran tersebut dan dengan menggunakan metode observasi langsung, panduan wawancara, melakukan wawancara mendalam dan studi dokumen, dibuat deskripsi apa yang terjadi dan berusaha mendapatkan fakta yang terkait.

Dalam proses penelitian, peneliti memulai penelitian setelah memperoleh surat izin sehingga peneliti selanjutnya menyiapkan langkah yang akan dilakukan peneliti untuk menggali informasi serta memperoleh data. Dengan adanya panduan pedoman yang dibuat peneliti.

Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah menyesuaikan terlebih dahulu dengan tujuan informasi yang diperlukan. Kemudian fokus masalah yang akan diulas penelitian. Setelah itu yang dilakukan adalah menentukan dan melakukan penjadwalan wawancara, observasi objek penelitian, dan

pengambilan dokumentasi informasi yang dibutuhkan. Penelitian dilaksanakan di *Faculty Science Chulalongkorn University Thailand*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan *fitness center* menjadi sangat penting dan strategis, hal ini mengingat bahwa *fitness center* juga dapat menjadi wadah untuk para masyarakat di Bangkok dalam bersosialisasi maupun bertukar ilmu tentang olahraga. Pengelola bertugas mengatur jadwal pengunjung dan penggunaan ruang sehingga kegiatan dapat berjalan dengan teratur. Penggunaan ruang untuk mahasiswa dengan pengunjung dari luar harus diatur dengan baik agar tidak mengganggu tujuan utama pembentukan *fitness center* yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran.

Jumlah member tetap yang ada di *fitness center* sebanyak 250 orang, dan rata-rata ada pengunjung tidak tetap sebanyak 100 orang setiap harinya. Pengunjung tidak tetap paling banyak datang untuk melakukan *zumba dance*, gym, dan pengunjung yang ingin mendapatkan pelayanan *foot massage*. Berikut hasil wawancara dengan Nattaphong Seepika : “*Pengunjung tetap yang datang biasanya melakukan kegiatan zumba dance dan gym, selebihnya mereka adalah pengunjung tidak tetap dan ada juga yang datang untuk mendapatkan pelayanan foot massage*”

Data diatas menerangkan bahwa pengorganisasian kegiatan dilakukan dengan baik oleh pengelola sehingga jarang timbul masalah yang

mengganggu kegiatan di *fitness center*. Pembagian tugas untuk pengelola sudah ditentukan sejak awal pada awal pembentukan organisasi. Secara keseluruhan pengorganisasian sarana dan prasarana *fitness center* sudah baik karena pengelola dan pengguna bertanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana. Kutipan diatas menggambarkan bahwa telah adanya pembagian tugas yang jelas dan besarnya tanggung jawab yang dilakukan oleh para pengelola dan pengunjung dari *fitness center*.

Kinerja merupakan wujud nyata dari suatu perencanaan, pelaksanaan di lapangan akan menjadi suatu tujuan yang telah diprogramkan. Mengerjakan tugas yang telah direncanakan pengelola dan pengunjung mulai dari awal pelaksanaan merupakan tanggung jawab bersama. Pergerakan yang dilakukan oleh pengelola dan pengunjung berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan, kegiatan yang telah dilakukan pengelola dan pengunjung *fitness center*, yang peneliti amati adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan bidangnya.

Kinerja pengelola yang baik tercapai apabila dapat mencapai atau menyelesaikan kegiatan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat, jadi pengelola dituntut bekerja sebaik mungkin dengan meminimalisir adanya kesalahan. Sejauh ini para pengelola dapat melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua pengelola *fitness center* harus

benar-benar diberikan suatu arahan sebelum melaksanakan, dalam hal ini kegiatan yang nantinya akan dijalankan diperlukan suatu pengontrolan dan pengawasan yang menyeluruh atas bagian-bagian tersebut sehingga meminimalisir adanya kesalahan antara pengelola dan pengunjung. Seluruh pengelola *fitness center* harus memastikan bahwa semua pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Apabila ada pengelola yang tidak melakukan tugasnya dengan baik, akan diberi peringatan yang bertujuan membangun agar tidak melakukan kesalahan lagi. Sesama pengelola wajib untuk mengawasi diri sendiri baik orang lain.

Dalam melayani pengunjung yang ada, semua harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Semua kegiatan harus berada dalam pengawasan. Pengelola bertanggungjawab kepada para pengunjung, sedangkan penanggung jawab dari pihak fakultas juga mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh pengelola *fitness center*.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis SWOT pada Fitness Center di *Faculty of Sport Science Chulalongkorn University*, disimpulkan bahwa empat komponen utama manajemen (POAC) yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), dan pengawasan (controlling) berjalan sesuai sistem dan aturan empat komponen utama manajemen (POAC). Ada beberapa

strategi yang dapat dimanfaatkan oleh fitness center sebagai acuan visi ke depannya yang jika beberapa strategi tersebut tidak dilakukan maka akan mengancam eksistensi serta kinerja dari fitness center itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: PT Asri Mahasatya.
- Agus Susanto. "Fitness Center Business Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2015". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. 01/Th.2016/Okttober-Februari,2016.
- Agil Ridho Bima. "Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Temanggung Tahun 2015". Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Anton Prastio. "Profil Lamongan Sports Center (LSC) Ditinjau dari Segi Manajemen, Fasilitas, dan Pelayanan." *Jurnal Mahasiswa Unesa*.02Th.2014/2014.
- Ari Widiyatno. "Survey Manajemen Olahraga pada Fitness Center di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015." *Jurnal FKIP - Penjaskesrek*. Th. 2015.
- Bateman, S. dan Snell,S. 2008. Manajemen Kepeminpinan dan Kolaborasi dalam Dunia Pendidikan yang Kompetitif. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodgan,R. And Taylor .1993. *Kualitatif : Dasar - Dasar Penelitian*,

- (terjemahan: Setyani D. Sjah) . Jakarta : Grasindo.
- Brunner dan Suddath. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8 volume 2. Jakarta: EGC.
- Danilo Acimović. "The Term Of Sport Management And Its Significance in The Context Of Application In The Modern Sport". *Activities in Physical Education and Sport*. 03/Th.2013,2013: 236-239
- Daniel Parnell. "Sport Management Issues in an Era of Austerity". *European Sport Management Quarterly*. Vol 17/01/2017:67-74.
- Derek Lai Teik Ong dan Wei Xin Yap. "The Impact of Fitness Center Servicescape on Individual Behavior : The Mediating Role of Emotional Response". *Journal of Global Sport Management*. Vol.02/02/2017: 128-142.
- Fajar Agung T. "Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga Satria Purwokerto untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat". Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Freddy Rangkuti, 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Gede Doddy Tisna, 2014. Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- George R. Terry. 2003. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 1995. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Harsuki. 2003. Perkembangan Olahraga Terkini : Kajian Para Pakar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: Rajawali Press
- Herman H. Dan Ahmad Riady. "Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/MTs Swasta Kabupaten Pangkep". *Journal of Physical Education, Sport, and Recreation*. Vol01/02/Maret, 2018: 27-35.
- Hersey, P., Blanchard, K.H. and Johnson D.E., 2001. Management of Organizational Behavior Leading Human Resources, (8th ed). New Jersey:Prentice-Hall,Inc.
- Husdarta, 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ilham Chusna Maulana. "Survei Manajemen Klub Fitness Di Kabupaten Pekalongan". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. 02/Th.2013/Maret-Mei,2013:2.
- Ingrid Frey dan Aloys Berg. "Physical Activity Counseling: Assessment of Physical Activity By Questionnaire". *European Journal of Sport Science*. Vol. 02/04/November,2014: 1-4.
- Janet Park. 1998. Manajemen. Online. Tersedia pada <http://inyong-subhi.blogspot.com/2002/05/html> 1. (diakses pada 29/08/18).
- Kate E Mason, et al. "Association Between Fast Food and Physical Activity Environments and Adiposity in Mid-life: Cross-sectional, Observational, Evidence from UK Biobank". *Lancet Public*

- Health. 02/Desember, 2017: 24-33.
- KONI Pusat. 2013.
- Kroote Butcher. 2007. Management Physical Education and Sport.
- Kuan-Chou Chen dan yang Yu. "The Effectiveness of Corporate Advertising in a Collegiate Fitness Center". International Journal of Social Science Studies. Vol.05/07/July,2017: 97-106.
- Laura J. Burton. "The Role of Servant Leadership in Developing an Ethnical Climate in Sport Organizations". Journal of Sport Management. Vol.31/03/2017: 229-240.
- Lise Heroux. "Comparative Marketing Strategies of Fitness Center Clubs in The United States and Canada". Economics Wolrd. Vol.5/6/December, 2017 : 529-538.
- Moleong, J. Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong J. Lexy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, J. Lexy. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Miles, M.B. Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook., Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjejep Rohindi, UI-Press.
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. 2014. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rizky Akbar. "Business Plan Rebel Gym Fitness Center." Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung.
- Soedjatmiko. 2017. Manajemen Olahraga : Prinsip – prinsip Praktis. Semarang : Fastindo.
- Soeparsono. 2000. Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Depdiknas.
- Subarjah, Herman. 2009. Permainan Bulutangkis. Bandung : UPI.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta
- Sutomo, skk. 2009. Manajemen Sekolah. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineke Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineke Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineke Cipta
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Jakarta : PT. Salemba.
- Phan Thanh My. "SWOT Analysis and Proposals to Improve The Development for Training Young Taekwondo Athletes in Vietnam". European Journal of Physical Education and Sport Science. Vol.4/4/2018 : 15-16.

- Tin Tin Su, et al. "Physical Activity and Health Related Quality of Life Among Low-Income Adults in Metropolitan Kuala Lumpur". *Journal of Epidemiology*. Juni, 2018: 1-7.
- Undang-undang Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia No.3 2005 Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.
- Usman Wahyudi. "Model Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga". *Jurnal IPTEK Olahraga*. 01/Th.2013/Januari-April, 2013:78-96.
- Wida Ayu Puspitosari dan Dewi Puspita. "Produksi Sosial Ruang Olahraga dan Tubuh Ideal di Perkotaan : Kasus Kota Malang". *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*. Vo.1/02/2018 : 193-203.